

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus pemenuhan rasa nyaman pada Ny. S dan Ny. E dengan masalah Pemenuhan Ketidakefektifan Pemberian ASI yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Data fokus yang didapat dari hasil pemeriksaan kedua Ibu adalah pada Ny. S merasa nyeri pada bagian payudara, payudara terasa penuh pada saat dihisap belum keluar, bayi belum bisa menghisap payudara sehingga bayi rewel dan menangis sedangkan pada Ny. E didapatkan nyeri pada bagian payudara, payudara mulai terisi ASI tetapi puting susu masuk ke dalam, sehingga saat dihisap bayi ASI belum keluar sehingga ibu belum bisa merangsang bayi secara langsung. Berdasarkan pengkajian tersebut keluhan yang dialami kedua pasien menunjukkan masalah resiko pemenuhan ketidakefektifan pemberian ASI.

#### 2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan utama yang diangkat dari kedua Ibu adalah ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI sesuai dengan hasil pengkajian dan tujuan intervensi penulis.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi Keperawatan pada Ny. S dan Ny. E telah direncanakan sesuai diagnosa yang telah ditegaskan yang merujuk pada buku SIKI, dan jurnal sebagai evidence base. Intervensi disusun berdasarkan fokus dari penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu mengenai asuhan keperawatan pada pemenuhan ketidakefektifan ASI pada ibu post partum.

### 4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan semua intervensi yang disusun hampir semua dilakukan implementasi pada kedua pasien. Implementasi Manajemen nyeri dilakukan selama 3 hari pada kedua pasien. Namun peneliti mendapatkan perbedaan bahwa Ny. S mengatakan payudara terasa ringan setelah di kompres hangat, sedangkan pada pasien Ny. E mengatakan lebih nyaman setelah ASI dikeluarkan melalui pemompa ASI. Dapat disimpulkan bahwa kompres hangat ataupun pompa ASI bisa dilakukan dan tergantung pada kebutuhan pada pasien.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada kasus Ny. S dan Ny. E dilakukan menggunakan metode SOAP. Hasil akhir yang didapat pada implementasi pada hari ketiga yaitu pada Ny. S dan Ny. E masalah ketidakefektifan pemberian ASI teratasi

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman baik untuk penulis maupun pembaca dalam melakukan asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan laktasi pada ibu nifas Post Partum dengan masalah

resiko pemenuhan laktasi.

## 2. Bagi perawat dan bidan di Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat di Rumah Sakit dalam melaksanakan asuhan keperawatan dalam rangka meningkatkan mutu layanan lebih baik khususnya pada pasien ibu nifas Post Partum dengan masalah resiko pemenuhan laktasi

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai asuhan keperawatan pada ibu nifas Post Partum dengan pemenuhan ketidakefektifan pemberian ASI

## 4. Bagi Masyarakat (Pasien dan Keluarga)

Pasien dan keluarga sebaiknya dapat menerapkan tindakan seperti mengompres hangat, pengisapan bayi, memompa ASI agar mengurangi rasa nyeri yang dirasakan pasien

